

Pelatihan Meghitung Modal dan Laba Pada Usaha Kreasi Pempek Nasi

Rafika Sari¹

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang
e-mail : rafikasari@uigm.ac.id

Reny Aziatul Febriani²

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang
e-mail : renyaziatuli@uigm.ac.id

Meilin Veronica³

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang
e-mail :meilinveronica @uigm.ac.id

ABSTRACT

Pada perkembangan zaman yang semakin modern dan daya saing yang semakin tinggi dalam membuka suatu wirausaha, untuk itu diperlukan kreasi dan kreatifitas dalam menciptakan peluang usaha yang baru , pempek merupakan makanan khas Palembang yang banyak diminati oleh warga baik pendatang maupun warga asal namun banyaknya penual pempek menuntut para pengusaha mampu menciptakan kreasi yang berbeda bersama tim dari universitas uigm warga kecamatan gandung membuat kreasi baru untuk makanan khas Palembang yaitu pempek berbahan dari tepung nasi yang dihaluskan untuk itu diadakan juga Pelatihan bagi para pemula usaha kreasi pempek nasi untuk cara menghitung modal dan laba yang dihasilkan.

Kata Kunci:, *Perhitungan Modal Usaha , Perhitungan Laba Usaha, Usaha Kreasi pempek nasi*

ABSTRACT

In the development of an increasingly modern era and increasingly high competitiveness in opening an entrepreneur, for this reason creativity and creativity is needed in creating new business opportunities, pempek is Palembang's special food that is much sought after by residents both migrants and residents of origin but the number of pempek salesmen demanded the entrepreneurs were able to create different creations with the team from Uigm University residents of the sub-district of barren sub-district making new creations for Palembang specialties namely pempek made from mashed rice flour for which there was also a socialization event for beginners in the pempek rice creation business for how to calculate capital and profits generated.

Keywords: , *capital ,pempek nasi creation bussiness, sales profit*

1. PENDAHULUAN

Daerah kecamatan gandung di Palembang terkenal sebagai wilayah yang masih minim atau banyak warga miskin yang tidak memiliki penghasilan dan kesulitan daerah Palembang terkenal dengan makanan khasnya yang disebut pempek untuk itu mahasiswa dan tim pengaduan dari uigm mengajak warga kecamatan gandung untuk membuat tim kreasi pempek nasi untuk dapat dipasarkan dan menjadi sumber penghasilan warga sekitar secara

berkesinambungan. Pekerjaan masyarakat di daerah tersebut hanya berfokus pada jahitan dan warung sayur dan manisan serta banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan . Pengabdian Masyarakat di daerah kecamatan gandung berjalan cukup baik dan masyarakat sangat antusias menerima kami serta mahasiswa-mahasiswi UIGM dengan baik dan ramah.

Usaha Kreasi Pempek nasi dilakukan oleh tim terhadap ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan dan kurang mampu sehingga banyak kebutuhan pangan, sandang, dan papan yang tidak terpenuhi untuk itu tim ingin mengajak para ibu-ibu rumah tangga ini untuk membuat kelompok usaha home industry dengan mengkreasi usaha kuliner pempek nasi, dengan bahan yang cukup rendah dan murah mengolahnya yang simple dengan rasa yang nikmat sehingga masyarakat dapat belajar dari kelompok usaha dan mencari penghasilan dari kelompok usaha kreasi pempek nasi, pada kesempatan ini tim kami membantu para anggota kelompok usaha untuk mampu mengelompokkan dan menghitung modal usaha dan laba usaha atau penjualan dari tim usaha kecil kreasi pempek nasi yang ada di kecamatan gandum



Gambar1 Pemukiman warga sekitar

Tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat di kecamatan gandum Palembang

1. Membantu para warga memiliki penghasilan dengan menciptakan kelompok usaha kreasi pempek nasi.
2. Memberikan bantuan modal dan pelatihan teknik pembuatan kreasi pempek berbahan nasi.
3. MenPelatihan kelompok usaha kreasi pempek nasi cara dalam menghitung modal, dan laba penjualan usaha secara sederhana

4. Membantu menPelatihan cara pengemasan dan promosi produk

2.METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara interaksi langsung bersama para ibu rumah tangga yang ingin memiliki usaha rumahan kreasi pempek berbahan nasi di kecamatan gandum Palembang. Cara pertama adalah survei lokasi yang akan digunakan untuk tempat melakukan pengabdian masyarakat di kecamatan gandum. Selanjutnya meminta izin kepada ketua RT untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di sana. Setelah mendapatkan izin pemilik usaha, tim kami melakukan wawancara dengan ketua RT dan para ibu rumah tangga yang belum memiliki penghasilan dalam mencukupi kebutuhan mereka

A) Field Research (studi lapangan)

Pengamatan langsung dilakukan untuk mencari indikator yang tepat guna mendapatkan data dan keterangan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Mengumpulkan data dengan metode ini menggunakan 2 cara yaitu :Wawancara yaitu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan warga yang ada di kecamatan gandum Palembang Observasi secara langsung, yaitu kegiatan mendapatkan data dengan cara mengikuti secara langsung aktivitas melihat aktivitas warga sehari-hari

B) Library Research (studi pustaka)

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan objek pengabdian masyarakat untuk pembentukan ruang bersama

C) Diskusi bertujuan untuk mencari solusi atas semua permasalahan yang sudah diperoleh dari pengamatan. Diskusi dilakukan secara internal tim dengan ketua RT dan warga saat kegiatan dilakukan

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di kecamatan gandum Palembang, pada tanggal 1-15 Februari 2020, diawali dengan survei kepada warga disekitar kecamatan gandum Palembang. Hasil survei dan pengamatan dari tim dan solusi untuk mengatasi permasalahan

yang ada terutama kurangnya dana untuk membangun usaha dan masalah kurang terampilnya warga dalam mencari usaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama baru berlangsung pada 4 Februari diawali survey kepada warga sekitar, interkasi, observasi dan wawancara tentang kebutuhan, pekerjaan, dan masyarakat miskin yang tidak memiliki penghasilan di kecamatan Gandus, selanjutnya diteruskan dengan bertemu dan berinteraksi dengan ketua RT terkait kebutuhan warga dan rencana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pembentukan tim usaha kreasi pempek nasi untuk ibu rumah tangga yang membutuhkan penghasilan.

Menurut ketua RT warga disekitarnya masih minim dalam pembentukan usaha dikarenakan tidak memiliki modal dan ide usaha serta tidak memiliki pengetahuan dan kesulitan dalam memulai usaha. Masyarakat ini perlu dibimbing untuk membentuk kelompok usaha dan membuat kreasi dan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka sehingga mampu mengurangi kemiskinan yang ada, masyarakat disini masih minim kemampuan dan ide untuk menemukan pencaharian, sehingga tim pengabdian membantu memberikan pencerahan dan membantu membuat kelompok usaha yang akan mengelola usaha kreasi pempek berbahan nasi selain bahannya murah, dan mudah proses pembuatan dan pengemasan juga dibuat dari bahan makanan pokok Indonesia yang dikreasikan menjadi cemilan khas kota Palembang yang dapat dipasarkan di warga sekitar atau masyarakat diluar secara online.

Warga kecamatan Gandus yang berminat untuk bergabung berkumpul dan diarahkan bagaimana memproses pembuatan kreasi pempek berbahan nasi kemudian dibantu untuk cara membuat kemasan yang menarik, kemudian tim mensosialisasikan bagaimana kelompok usaha dapat menghitung modal yang dikeluarkan untuk usaha kreasi pempek nasi baik modal operasional maupun peralatan awal yang disediakan, kemudian warga diajarkan cara menghitung hasil penjualan dan laba usaha sehingga usaha kreasi pempek nasi dapat berkesinambungan dan terarah setiap

fungsi pencatatan diajarkan dengan cara yang paling sederhana namun sesuai dengan saktep yang ada.

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) "modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005:7).

Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli: Menurut Harahap (2009:113) "Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi". Sedangkan menurut Suwardjono (2008:464) "Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)". Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Mempertimbangkan dampak dari pentingnya menghitung modal dan laba usaha ini, maka tim memutuskan untuk memberikan Pelatihan tentang cara perhitungan modal usaha dan laba usaha secara sederhana namun sesuai dengan standart yang ada untuk membantu kelompok usaha kreasi pempek nasi yang dibentuk memiliki kemampuan dalam menghitung modal dan laba usaha untuk kesinambungan usaha. Kegiatan

selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk menentukan strategi yang tepat untuk melakukan promosi agar kegiatan promosi tidak salah sasaran. Rincian kegiatan yang dilakukan pada warga di kecamatan gandung Palembang Out put dari kegiatan pengabdian.

Masyarakat membentuk Kelompok Usaha Baru bagi ibu rumah tangga sebagai tempat mencari penghasilan Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan warga terutama ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan yang membutuhkan pekerjaan untuk meningkatkan taraf hidup warga sekitar kecamatan gandung yaitu :meningkatkan penghasilan warga sekitar kecamatan gandungmengajarkan bagaimana membentuk usaha , membuat pempek berbahan nasi , pengemasan, promoi dan penjualan.

Memberikan pengetahuan kepada warga cara menghitung modal dan laba usaha demi kesinambungan usaha selanjutnya Promosi dan Penjualan secara online Promosi dan cara penjualan secara online juga penting diketahui bagi anggota kelompok usaha kreasi pempek nasi dikarenakan kesinambungan usaha tidak akan berlanjut jika tidak disertakan teknik promosi dan penjualan yang baik apalagi di era digitalisasi para pelaku usaha harus dapat memanfaatkan media online untuk sarana promosi dan pemasaran penjualan produknya.

4.SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan kelompok usaha baru yaitu kelompok usaha yang akan menghasilkan kreasi baru dari produk cemilan khas Palembang pempek berbahan nasi yang akan membantu menambah penghasilan bagi warga sekitar yang mampu memanfaatkanya , kelompok usaha ini diharapkan dapat memiliki usaha yang berkesinambungan dan trus

mengkreasikan pembuatan , pengemasan , promosi , dan penjualanyaSetelah pelaksanaan pengabdian ini diharapkan warga dapat memiliki usaha yang mandiri dari kreasi cemilan khas Palembang pempek berbahan nasi dan dapat mempergunakan media online sebagai sarana promosi dan meningkatkan penjualan , serta dapat menghitung modal dan laba usahanya sendiri demi kelangsungan usaha di masa depan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada warga kecamatan gandung yang telah membantu memberikan waktu dan kesempatannya untuk kami layani sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terselesaikan dengan baik sesuai yang di rencanakan. Selain itu mengucapkan terima kasih kepada universitas indo global mandiri Palembang atas bantuan berupa dana yang telah diberikan

6.REFERENSI

Amirullah, Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis, Edisi 1*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Listyawan Ardi Nugraha. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta.